

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris adalah hal utama dalam penelitian. (Semi, 2012, hlm. 30) Lima ciri utama dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

- (1) Latar alamiah (natural setting) sebagai sumber data dan peneliti merupakan instrumen kunci. Peneliti kualitatif berusaha untuk melakukan observasi langsung ke lapangan, karena dalam penelitian kualitatif data yang berupa rekaman saja tidak memadai.
- (2) Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian kualitatif pelaporan dengan bahasa verbal yang cermat sangat dipentingkan karena semua interpretasi dan kesimpulan yang diambil disampaikan secara verbal.
- (3) Lebih mengutamakan proses, bukan hasil. Bentuk atau wujud hasil penelitian sangat ditentukan oleh proses penelitian.
- (4) Analisis data cenderung secara induktif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengontruksi konsep secara lebih jelas di tengah perjalanan kegiatan penelitian setelah mengumpulkan berbagai fenomena dan memeriksa bagian-bagiannya.
- (5) “Makna” merupakan sesuatu yang esensial bagi pendekatan kualitatif. Peneliti kualitatif merasa perlu menangkap perspektif-perspektif subjek penelitiannya secara akurat serta memerhatikan dengan cermat apa saja informasi yang diberikan oleh informan mereka.

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analisis komparatif. Metode ini merupakan gabungan antara deskripsi, analisis dan perbandingan (Ratna, 2011, hlm. 53). Langkah kerja metode ini yaitu mendeskripsikan, menganalisis unsur-unsur fakta cerita yang ada pada cerpen *Jendela Rara*, dan fakta cerita pada film *Rumah Tanpa Jendela*, lalu unsur-unsur tersebut dibandingkan, kemudian menganalisis makna yang hadir dengan adanya perubahan fakta cerita tersebut. Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah.

- (1) Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Data-data dikumpulkan diantaranya naskah cerpen *Jendela Rara*, file film *Rumah Tanpa Jendela*, skenario film *Rumah Tanpa Jendela*, dan buku-buku teori yang berhubungan dengan penelitian.
- (2) Analisis dan mendeskripsikan data. Dalam tahap ini mencakup penelaahan unsur-unsur fakta cerita yang ada pada cerpen *Jendela Rara*, dan fakta cerita pada film *Rumah Tanpa Jendela*. Selanjutnya mendeskripsikan unsur-unsur fakta cerita tersebut.
- (3) Tahap ketiga adalah melakukan perbandingan unsur-unsur fakta cerita antara cerpen *Jendela Rara*, film *Rumah Tanpa Jendela*.
- (4) Tahap terakhir, meneliti makna pada perubahan unsur-unsur yang ada dalam film.

## **B. Sumber Data Penelitian**

- (1) Naskah cerpen *Jendela Rara*. Naskah ini menjadi sumber data primer. Naskah ini ditulis oleh Asma Nadia dan telah terbit di harian Kompas pada tanggal 02 September 2010.
- (2) *Softfile* film *Rumah Tanpa Jendela*. Rekaman ini juga merupakan sumber utama primer.
- (3) Skenario film *Rumah Tanpa Jendela*. Skenario film ini juga akan menjadi sumber utama primer karena sangat membantu dalam membandingkan dua wahana yang akan dikaji.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada analisis ini menggunakan kajian studi pustaka. Kajian pustaka bertujuan agar analisis lebih terarah dengan cara mengumpulkan data-data yang relevan.

## **D. Teknik Pengolahan Data**

Ada beberapa teknik pengolahan data dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan dalam sebuah kerangka pikir sebagai berikut.

- (1) Data dibagi menjadi tiga, yaitu naskah cerpen *Jendela Rara*, *softfile* film *Rumah Tanpa Jendela*, dan skenario film *Rumah Tanpa Jendela*. Data-data tersebut dianalisis strukturnya berupa unsur-unsur fakta cerita, seperti alur,

tokoh dan penokohan dan latar. Kemudian membandingkan unsur-unsur yang ada dalam kedua wahana tersebut.

- (2) Kemudian barulah dapat ditarik kesimpulan dari teknik pengolahan data tersebut, bagaimana hasil dari peralihwahanaan pada cerita tersebut.

### E. Instrumen Rambu-rambu Analisis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori dalam analisis. Berikut adalah tabel instrumen rambu-rambu analisis:

**Tabel 3.1**  
**Bagan Instrumen Rambu-rambu Analisis**

no	Masalah	Indikator Analisis	Rambu-rambu Analisis
1	Fakta Cerita:	Dapat mengetahui kaitan antar unsur-unsur fakta cerita yang terdiri atas:  - Pengaluran dan Alur - Tokoh dan penokohan - Latar (tempat, waktu)	Alur berkaitan dengan peristiwa, konflik, dan klimaks pada cerita.  Peneliti akan menggunakan teori <i>Tzvetan Todorov</i> untuk cerpen <i>Jendela Rara</i> dengan menganalisis skema aktan dan fungsi utama. Sementara dalam analisis film, peneliti akan menggunakan teori <i>Himawan Pratista</i> dengan analisis adegan, sekuen dan pola struktur cerita.
			Analisis tokoh dan penokohan dalam penelitian ini menggunakan teori

			<i>Robert Stanton</i> dengan meneliti tokoh utama maupun tokoh pendukung serta wataknya yang tergambar melalui dialog atau ucapan tokoh tersebut.
			Peneliti menggunakan teori <i>Robert Stanton</i> untuk menganalisis latar tempat, waktu dan suasana serta pengaruh latar terhadap sikap dan tingkah laku tokoh.
2	Makna	Dapat mengetahui: Hubungan antara arti dengan situasi pembaca dan penonton dalam perubahan fakta cerita yang terjadi dalam film.	Peneliti menggunakan teori <i>Hirsch</i> untuk menganalisis makna, dengan melihat dari segi penonton dan pembaca dalam suatu situasi.

## F. Bagan Alur Penelitian

**Bagan 3.1**  
**Bagan Alur Penelitian**

